

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti merumuskan kesimpulan secara umum yaitu bahwa Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan sikap mandiri siswa, dalam pelaksanaannya Pendidikan Kewarganegaraan berdampingan dengan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan sikap mandiri, dalam hal ini Pendidikan Kewarganegaraan lebih memberikan secara konsep tentang kemandirian dan ekstrakurikuler pramuka melalui kegiatan-kegiatan pramuka seperti berkemah dan penjelajahan yang dilaksanakan secara langsung oleh siswa-siswi, sehingga ada keseimbangan antara konsep yang dipelajari dan pelaksanaan secara langsung dalam bentuk kegiatan pramuka.

Secara khusus, peneliti merumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat berkaitan dengan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan terutama dalam tujuannya yaitu ingin membentuk karakter dalam sikap kemandirian melalui kegiatan pramuka seperti berkemah, penjelajahan, dan latihan rutin kepramukaan.
2. Peran pendidikan Kewarganegaraan dalam menumbuhkan sikap kemandirian dalam ekstrakurikuler pramuka yaitu pembelajaran pendidikan karakter mandiri secara konsep dalam kegiatan pembelajaran ataupun melalui kegiatan diluar kelas seperti pemberian tugas individu dan dalam kegiatan ekstrakurikuler belajar bersikap mandiri secara langsung melalui kegiatan-kegiatan pramuka seperti berkemah sehingga anak mampu bersikap mandiri dengan mendidik untuk berani

memutuskan pilihannya sendiri, meningkatkan kepercayaan dirinya, dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan.

3. Faktor yang mendukung dalam menumbuhkan sikap mandiri yaitu: lingkungan dan pergaulan, latihan kepramukaan, kegiatan-kegiatan pramuka, tenaga pendidik. Yang menjadi faktor penghambat dalam menumbuhkan kemandirian terdapat dari lingkungan, diri sendiri dengan adanya rasa malas dan pergaulan, ketika hal tersebut muncul ada upaya-upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasinya dimulai dengan keyakinan pada diri sendiri untuk mau bekerja keras, mengikuti kegiatan-kegiatan yang positif sehingga waktu yang ada akan di optimalkan untuk kegiatan-kegiatan yang positif dan mengandung nilai-nilai pendidikan, dalam hal ini seperti mengikuti kegiatan yang ada di sekolah dan kegiatan dalam ekstrakurikuler pramuka.
4. kegiatan-kegiatan yang berperan besar dalam menumbuhkan kemandirian yaitu berkemah dan penjelajahan, dan dalam kegiatan ini juga didukung oleh kegiatan lain seperti tali temali dan kegiatan keterampilan lainnya. Dengan berkemah siswa-siswi belajar hidup mandiri dengan menentukan pilihannya sendiri, bertanggung jawab atas pilihannya, percaya diri, mengembangkan diri dengan kepercayaan diri serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Selain itu pramuka mendidik siswa untuk peduli dan memiliki watak sosial dan pengabdian masyarakat yang tinggi dalam rangka kepedulian terhadap berbagai masalah kemasyarakatan.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian rumusan kesimpulan di atas sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, maka peneliti merumuskan beberapa rekomendasi yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan, masukan, dan saran di antaranya sebagai berikut:

1. Keterkaitan antara pendidikan kewarganegaraan dan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan sikap mandiri siswa melalui pengetahuan secara konsep dan teori serta melalui kegiatan kepramukaan perlu ditingkatkan, hal ini bertujuan agar sikap kemandirian dapat tumbuh secara langsung kepada siswa melalui kegiatan-kegiatan yang ada dalam ekstrakurikuler pramuka.
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan di SMK Negeri 12 Bandung perlu disosialisasikan lagi kepada siswa, karena jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka masih sangat sedikit, serta pengajaran konsep mandiri secara konsep dan teori yang di ajarkan dalam pendidikan kewarganegaraan harus lebih disesuaikan dengan kegiatan yang ada dalam lingkungan terutama lingkungan pramuka.
3. Faktor-faktor pendukung dalam menumbuhkan sikap mandiri yaitu lingkungan, kegiatan kepramukaan, pergaulan dan pendidik perlu disesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam menumbuhkan sikap mandiri, sehingga siswa bisa lebih optimal dalam memotivasi diri dan bersikap kreatif, inovatif untuk bersikap mandiri sehingga mampu mengatasi hambatan yang ada pada dirinya seperti rasa malas dan lingkungan dengan kemampuannya untuk menentukan pilihan.
4. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam pramuka seperti berkemah dan penjelajahan serta kegiatan lain yang berhubungan langsung dengan lingkungan dan alam harus lebih ditingkatkan dengan rencana yang matang antar pihak sekolah dengan dewan ambalan/anggota pramuka, sehingga semua kegiatan terancang dengan baik dan tidak lepas dari tujuan diadakannya kegiatan-kegiatan tersebut yaitu menciptakan manusia yang berkarakter dan mandiri.



Lilis Rosmiyanti, 2013

Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Menumbuhkan Sikap Kemandirian Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)